

## **IMPLEMENTASI METODE BIL QOLAM DALAM MENGINTERPRETASI BACAAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS) DI MI AL MAARIF 02 SINGOSARI MALANG**

Muhammad Tanwirun Nufus A<sup>1</sup>, Azhar Haq<sup>2</sup>, Zuhkriyan Zakaria<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[tanwirun13@gmail.com](mailto:tanwirun13@gmail.com), <sup>2</sup>[azhar.haq@unisma.ac.id](mailto:azhar.haq@unisma.ac.id),

<sup>3</sup>[zuhkriyan.zakaria@unisma.ac.id](mailto:zuhkriyan.zakaria@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*This This research begin from the background inceasing of learning Bil-Qolam method to read Qur'an in MI Al Maarif 02 Singosari Malang. So the method is renewed through the Bil-Qolam method to read Qur'an. The purpose of study: (1) to find out the professionalism of teachers in teaching Bil Qolam. (2) to describe the steps of the Bil-Qolam method. (3) to find out the impact pf the Bil-Qolam method. To find out this data, a case study qualitative research approach was used. The researd instrumen is self is the researcher him self with rhe avaiable data. The results of the above research (1) profesionalism is proven by teaching well and diligently. (2) the steps of the BilpQolam method can work well and structured. (3) the results of the Bil Qolam method on students re very and seccessful.*

**Kata Kunci:** Metode Bil Qolam, Al Qur'an

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dimana mencakup tiga dimensi yakni individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang dimana memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Kholis, 2019: 24). Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakep, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Peran penting dalam proses pembelajaran adalah guru, guru ialah yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan stimulator bagi anak didiknya. Peserta didik perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara dibimbing, dimotivasi, dan diberi stimulus dengan berbagai pertanyaan agar potensi intelektualnya terus berkembang. Setiap manusia dalam kodratnya adalah pembelajar yang cerdas (Warsono, 2017: 3). Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan

profesi. Jika kompetensi guru rendah maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian mutu pendidikan dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan kondisi pembelajaran yang efektif. Dengan guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif maka hasil yang didapatkan dalam pembelajaran akan maksimal. Dalam sebuah pembelajaran sangatlah dibutuhkan penggunaan metode di dalamnya agar materi mampu tersampaikan dengan baik. Metode adalah cara untuk menyampaikan sebuah tindakan jika metode pembelajaran maka cara untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran, maka ini sangat penting dilakukan demi tercapainya pembelajaran yang bermakna, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode Bil Qolam dalam menginterpretasi bacaan Al-Qur'an di MI Al Maarif 02 Singosari Malang.

## **B. Metode**

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode ini juga disebut dengan metode artistik, karena proses penelitian bersifat seni (kurang terpola). Dan penelitian kualitatif ini juga bisa disebut sebagai penelitian interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2010: 8).

Penelitian yang dilakukan peneliti yakni menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yang mana penelitian ini dititik beratkan pada hasil pengumpulan data dari sumber informasi yang telah ditentukan oleh peneliti yakni Guru Bil Qolam yang ada di MI Al Maarif 02 Singosari Malang tersebut untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dibahas yakni mengenai Implementasi Metode Bil Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan Al Quran di MI Al Maarif 02 Singosari Malang.

### C. Hasil Dan Pembahasan

#### 1. *Upaya guru dalam menginterpretasikan bacaan Al Quran melalui metode Bil Qolam di MI Al Maarif 02 Singosari Malang*

Peran guru dalam menginterpretasi bacaan atau menafsirkan, menguraikan bacaan Al Quran di MI Al Maarif 02 Singosari tentunya menggunakan jalur atau materi sesuai yang ada di pedoman metode Bil Qolam, hal ini dilakukan sebagai kesesuaian dengan metode yang dipakai di MI Al Maarif 02 Singosari. Hal ini dilakukan sebagai langkah menuju kualitas yang terbaik yang dimiliki oleh siswa maupun siswi dalam membaca Al Quran di MI Al Maarif 02 Singosari Malang. Dengan menggunakan metode ini siswa di Madrasah merasa sangat mudah dalam membaca Al Quran selain faktor metode juga ada faktor lain yaitu adanya semangat atau motivasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Penggunaan 4 lagu Pondok pesantren Ilmu Quran (PIQ) tentu sangat membantu dan memberi kemudahan siswa dalam belajar membaca Al Quran. Dilihat dari partisipan siswa dan juga hasil dari bacaan siswa semakin baik guru memberikan tolak ukur yang meyakinkan akan tercapainya tujuan metode ini di MI Al Maarif 02 Singosari yang tidak lepas dari memperbaiki bacaan siswa yang dari baik menuju lebih baik.

Dalam penerapan metode Bil Qolam memerlukan pengajar yang profesional dalam arti pengajar Bil Qolam harus memahami metode tersebut dan tentu melalui tes yang diadakan Pesantren Ilmu Al Qur'an Singosari Malang melalui cara *tahsin* langsung kepada KH. Bashori Alwi Murtadho pada hari Minggu. Dalam *tahsin* ini dilakukan dalam rutinan mengaji Quran bersama dan akan melalui tahap seleksi yang dimana dianggap memenuhi kriteria Bil Qolam maka hal ini dianggap mempunyai dalam mengajarkan Qur'an dengan metode Bil Qolam. Jika mengajarkan di dalam kelas tentunya dengan melihat jam terbang guru itu sendiri, jika guru tersebut masih baru maka cara mengajarnya masih relatif kaku namun sebaliknya jika guru tersebut sudah bertahun-tahun mengajarkan Bil Qolam maka cara menyampaikan dan menghadapi beberapa kendala kelas mampu menghadapi dengan baik dan terhindar dari kekakuan dalam mengajar.

Peran penting dalam proses pembelajaran adalah guru, guru ialah yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan stimulator bagi anak didiknya. Peserta didik perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara dibimbing, dimotivasi, dan diberi stimulus dengan berbagai pertanyaan agar potensi intelektualnya terus berkembang. Setiap manusia dalam kodratnya adalah pembelajar yang cerdas (Warsono, 2017: 3). Dapat diartikan bahwa profesionalitas guru Bil Qolam dilihat dari seberapa lama guru tersebut mengajarkan metode Bil Qolam dan mempunyai Ijazah Juz Amma PIQ, namun tidak semua guru yang merasa kesulitan dalam mengajar Bil Qolam di MI dan hanya

beberapa guru yang memang dibidang masih baru mengajar Bil Qolam di MI Al Maarif 02 Singosari Malang.

## ***2. Langkah-langkah Implementasi Metode Bil Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan Al Quran di MI Al Maarif 02 Singosari Malang***

Segala macam aktifitas yang dilakukan manusia tentunya memiliki sebuah tujuan dan dilakukan secara terstruktur, yang dimana tujuan tersebut menjadi sebuah target yang menopang semangat internal yang sangat besar sekali, dengan adanya tujuan ini sebuah proses akan menjadi semakin kuat dan berkualitas. Dalam hal ini Metode Bil Qolam mengimplementasikan bacaan Al Quran dengan terstruktur yang dimana terbagi dengan beberapa Jilid yang terdiri dari jilid 1 hingga jilid 4 yang dimana didalam jilid tersebut terdapat materi yang sudah dikaji oleh tim Bil Qolam dan dirincikan dari materi yang mudah, sedang hingga materi yang sulit. Menurut salah satu narasumber yaitu koordinator Bil Qolam di MI Al Maarif 02 Singosari Malang mengatakan bahwa metode ini merupakan salah satu upaya untuk memudahkan siswa untuk membaca Al Quran yaitu menguraikan dari hal yang sederhana hingga kepada hal yang rumit.

## ***3. Hasil Penginterpretasian Bacaan Al Quran Menggunakan Metode Bil Qolam di MI Al Maarif 02 Singosari Malang***

Menurut KBBI kata interpretasi ialah bermakna sebagai penafsiran yang dilimpahkan dalam suatu tindakan, maka Dalam hal penafsiran atau penguraian dalam metode Bil Qolam yakni pemberian beberapa uraian yang ada di kitab Bil Qolam untuk diajarkan, yang terdiri dari beberapa materi huruf hingga kalimat yang diambil dari Al Quran dengan menggunakan 4 lagu PIQ. Dengan adanya metode ini siswa dan siswi di MI Al Maarif 02 Singosari lebih faham, dan mengerti bagaimana bacaan Al Quran yang baik dan benar serta pemanfaatan efektivitas waktu yang diberikan Madrasah kepada siswa dan siswi sehingga selain dalam pembelajaran di kelas di pelajaran umum siswa dan siswi dibekali dengan spirit spiritual salah satunya belajar membaca Al Quran dengan Metode Bil Qolam.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa metode ini sangat bagus dan cocok jika diterapkan di Madrasah ini dengan didukung lingkungan Pondok pesantren yang begitu banyak dan perhatian pengasuh pesantren yang baik sekali terhadap anak didiknya. Hal seperti ini tidak berbenturan dengan pelajaran di pesantren masing-masing, dikarenakan adanya kerjasama secara meluas antara YP. Al Marif Singosari Malang dengan Pesantren yang ada di lingkungan Madrasah untuk memberikan pembelajaran sebaik mungkin dan meyakinkan kepada

pengasuh pesantren bahwa siswa dan siswi di Madrasah juga diberi penguatan spiritualitas berupa pembelajaran baca Al Quran dengan Metode Bil Qolam.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Bil Qolam dalam menginterpretasi bacaan Al Quran (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 singosari yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya (1) upaya guru adalah suatu tindakan yang tepat digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik terutama bagi anak usia dini melalui seorang guru yang profesional, salah satunya yakni dengan pemberian materi yang mudah dimengerti tanpa adanya kekerasan fisik dan sangat memperhatikan psikis peserta didik, (2) langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap murid atau peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar, dan (3) hasil yang dapat diperoleh atau dampak kepada siswa dapat diketahui setelah metode ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur metode yaitu mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur Bil Qolam yang dimana mengenal Huruf *Hijaiyah* hingga mampu membaca kata hingga kalimat atau ayat Al Quran.

#### **Daftar Rujukan**

- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, 24-44.
- Warsono. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, Vol. 1(1), 1-10.
- Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Cetakan ke- 11 November 2010 ed.). Bandung: ALFABETA